

BAB V PENUTUPAN

5.1. Kesimpulan

Melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menganalisis data yang dibutuhkan kemudian melakukan analisis data hasil wawancara menggunakan teori pola komunikasi Townsend dalam (Briliana & Destiwati, 2018) yang didukung teori proses komunikasi menurut Bovee dan Thill (Wibawa, 2019), dan teori *computer mediated communication* (CMC) menurut Littlejohn dan Foss dalam (Arnus, 2018) maka dalam penelitian ini terdapat sebuah kesimpulan beberapa hasil penelitian dengan judul penelitian "Pola Komunikasi Virtual dalam Game Online Mobile Legends: Bang-Bang pada skuad ACHT". Peneliti menemukan sebagai berikut:

Fitur-fitur komunikasi yang disediakan oleh Mobile Legends: Bang-Bang seperti *quick response*, *quick chat*, *text chat*, dan *voice chat* merupakan contoh dari adanya *Computer Mediated Communication* (CMC). Kemudian, komunikasi yang terjadi pada Mobile Legends: Bang-Bang dapat dilakukan dengan berbicara secara langsung. Adapun skuad ACHT sering menggunakan fitur komunikasi *quick response* sebagai media proses komunikasi virtual. Hal tersebut disebabkan proses komunikasi yang terjadi dalam game online dimediasi oleh komputer.

Pola komunikasi yang digunakan oleh skuad ACHT dalam permainan Mobile Legends: Bang-Bang pada fase saat memenangkan objektif dan fase *ganking* dan *defense*. Komunikasi dalam tim tersebut harus saling memberikan informasi kepada semua rekan timnya tanpa terkecuali. Dalam konteks permainan Mobile Legends: Bang-Bang semua *role* baik *roamer*, *mid laner*, *jungler*, *gold laner*, dan *exp laner* saling bertukar informasi agar dapat memenangkan objektif tersebut. Dari keterangan

tersebut dapat peneliti tangkap bahwa pola komunikasi yang digunakan skuad ACHT adalah Pola Komunikasi *All Channel*.

5.2. Saran

a. Saran praktis

Disarankan kepada skuad ACHT yang sudah menerapkan dan menggunakan fitur komunikasi dari Mobile Legends: Bang-Bang agar dapat digunakan dengan bijak, khususnya yang berhubungan dengan strategi dan informasi yang dibutuhkan.

b. Saran teoritis

Disarankan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap proses komunikasi mengenai *feedback* karena berkaitan langsung dengan pola komunikasi yang dilakukan.

